BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan *mobile* JKN di Kabupaten Magetan.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi, yaitu semua unsur yang ada di suatu wilayah tertentu yang berkarakteritis umum maupun berkualitas tertentu sesuai ketentuan peneliti agar bisa dipelajari (Amirullah, 2015).

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan suatu objek subjek yang menjadi wilayah generasi dengan ciri-ciri mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Magetan pada bulan Oktober sejumlah 629.020 peserta(sismoniv) Jumlah populasi penelitian ini digunakan sebagai dasar penentuan jumlah sampel.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel data responden yang sedang melakukan pelayanan kepesertaan di Kantor BPJS Kesehatan Magetan .Menurut Sugiyono (2013) untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{629020}{1 + 629020(0{,}1)^2} = \frac{629020}{6291} = 99{,}98$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d2 = Nilai kritis atau batas ketelitian yang di inginkan atau tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (1% , 5 % dan 10 %) Jadi, jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 99,98 dibulatkan menjadi 100 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2017).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut : Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Peserta JKN
b. Peserta yang sudah mendownload aplikasi *mobile* JKN
c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Peserta yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Nawawi,2006). Variable dalam penelitian ini adalah kualitas system, kualitas informasi, kulitas layanan dan kulitas pengguna.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Indikator	Penilaian
1	Efektivitas kualitas sistem (*system quality*)	Dilihat dari seberapa baik kemampuan JKN Mobile, dan prosedur dari sistem informasi yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan pengguna aplikasi.	Kuesioner	Ordinal	Kualitas sistem Aplikasi Mobile JKN: 1.Kecepatan aplikasi 2.Proteksidan kerahasiaan data terjaga	Penilaian kualitas sistem: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0 – 33 % = Kurang Efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif 67 –100%= Sangat Efektif
2	Efektifitas kualitas informasi (*information quality*)	Dilihat dari output sistem informasi,menyangkut manfaat seperti dapat memberikan informasi tanpa terbatas waktu , dan informasiyang disediakan dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh semua pengguna aplikasi	Kuesioner	Ordinal	Kualitas Informasi Aplikasi Mobile JKN 1. Informasiyang terdapat pada aplikasi Mobile JKN dipahami 2. Dapat	Penilaiankualitas informasi: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0

					memenuhi kebutuhan pengguna aplikasi Mobile JKN 3. Informasi yang tersedia dapat dipercaya dan berasal dari sumber yang Jelas	– 33 % = Kurang efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif 67 –100%= Sangat Efektif
3	Efektifitas kualitas layanan (*service quality*)	Dilihat dari seberapa cepat aplikasi dapat digunakan (server tidak mudah lemot)	Kuesioner	Ordinal	Kualitas Layanan aplikasi Mobile JKN: 1. Kebutuhan pengguna dapat cepatterselesaikan 2.Respon terhadap keluhan dapatteratasi	Penilaian kualitas layanan: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0 – 33 % = Kurang efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif 67 –100%= Sangat Efektif
4	Efektifitas kepuasan pengguna (*user satisfaction*)	Rasa keinginanya telah Terpenuhi dengan menggunakan Aplikasi tersebut	Kuesioner	Ordinal	Kepuasan pengguna Aplikasi Mobile JKN :Rasa puas Atau tidakpuas	Penilaink epuasan penggu: Sangat tidak setuju

					pengguna setelah menggunakanaplikasi Mobile JKN	= 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0 – 33 % = Kurang efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif 67 –100%= Sangat Efektif

3.5 Sumber Data

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Data yang diambil berdasarkan kuesioner dalam bentuk cetak yang diberikan kepada responden dengan jumlah 100 sampel.

3.5.2 Data Sekunder

data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kabupaten Magetan yang berupa jumlah kepesertaan JKN di Kabupaten Magetan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari kuesioner pada penelitian sebelumnya.

Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik (Sampoerna University, 2022). Yang nantinya dapat menggunakan scoring/nilai berbutir dari jawaban berkisar antara:

a. Untuk kuisioner komponen pengukuran aplikasi *Mobile* JKN
   1. Sangat Tidak Setuju = 1
   2. Tidak Setuju = 2
   3. Setuju = 3
   4. Sangat Setuju = 4

3.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di BPJS Kesehatan Magetan pada bulan Desember sampai dengan Januari 2023

3.8 Teknik Pengolahan Data

a. Skoring

Menghitung skor item kuesioner yaitu data yang sudah dimasukkan tabel frekuensi sesua dengan lima kategori yang telah ditetapkan. Kemudia akan diperhitungkan sesuai dengan pengelompokan responden dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2015).

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\,\%$$

Keterangan :

P : Persentase jumlah responden

f : Jumlah jawaban responden

N : Skor Maksimal dari Jawaban responden

b. Membuat Kelas Interval

Kelas interval berfungsi sebagai penentu tingkat nilai variabel setelah dilakukan pengukuran. Kemudian, nilai tersebut diinterpretasikan ke dalam bentuk persentase, berikut merupakan kriteria skor kelas interval :

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor

Kelas	Kriteria Interpretasi Skor	Kategori
1	81 – 100 %	Sangat Efektif
2	61 – 80 %	Efektif
3	41 – 60 %	Cukup Efektif
4	21 – 10 %	Kurang Efektif
5	0 % - 20 %	Sangat Kurang Efektif

(Sumber : Sugiyono, 2018)

c. Menghitng Skor Jawaban Responden

Tahapan selanjutnya dilakukan perhitungan skor jawaban responden dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2015) :

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ dari\ penelitian}{jumlah\ skor\ ideal}\ x\ 100\ \%$$

3.9 Analisis Data dan Penyajian data

3.9.1 Analisis Data

Tahap akhir analisis data kuantitatif setelah melakukan perhitungan jumlah skor item jawaban responden sesuai dengan kategori yang ditetapkan dalam bentuk persentase. Selanjutnya akan disesuaikan berdasarkan kriteria persentase pada kelas interval.

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif hasil penelitian berupa angka, kemudia dianalisis menggunakan analisis deskripsi yang merupakan tahapan menerjemahkan angka ke dalam bentuk uraian kata-kata. Hal ini berguna untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.

Analisis deskriptif pada penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan tentang efektivitas layanan Mobile JKN di Kabupaten Magetan.

3.9.2 Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami, dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan kemudian ditarik kesimpulan sehingga menggambarkan hasil penelitian (Suyanto,2005). Sedangkan menurut (Siregar, 2014). Penyajian data adalah menyusun data dari data mentah kedalam data kelompok, lalu kemudian disajikan dalam berbagai bentuk tabel, gambar atau grafik sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian dalam bentuk tabel banyak digunakan pada penulisan laporan penelitian dengan maksud agar orang lebih mudah memperoleh gambaran rinci tentang hasil penelitian yang dilakukan (Budiarto, 2004). Selain itu hasil penelitian ini juga disajikan dalam bentuk tabel dan diagram agar lebih mudah dalam mengetahui proporsi karakteristik responden.

3.10 Etika Penelitian

Etika berperan sebagai batasan peneliti agar tidak keluar dari batasan yang ada. *Convention Scientific Research* mengemukakan perlunya memperhatikan masalah etika dalam penelitian yang melibatkan subjek manusia. Hal ini menyangkut masalah tata aturan dan nilai bagi peneliti maupun yang diteliti agar tidak terjadi benturan antarnilai yang dianut oleh kedua belah pihak atau untuk menghindari eksploitasi dan manipulasi yang berdampak merugikan bagi salah satu pihak.

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut :

1. Respect for persons (other)

   Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

2. Beneficience and Non Maleficence

   Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. Prinsip etika keadilan (Justice)

   Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan destributif dan pembagian yang seimbang (equitable) (Haryani & Idi Setyobroto, 2022).

3.11 Time Table Penelitian

Tabel 3.3 Time Table Penelitian

No.	Uraian kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Studi Pendahuluan																				
3	Penyusunan Bab 1																				
4	Revisi Bab 1																				
5	Penyusunan Bab 2 dan 3																				
6	Revisi Bab 2 dan 3																				
7	Seminar Proposal																				
8	Revisi Proposal																				
9	Pelaksanaan Penelitian																				
10	Penyusunan Bab 4 dan 5																				
11	Revisi bab 4 dan 5																				
12	Ujian TA																				
13	Revisi dan Penjilidan																				
14	Pengumpulan TA																				